

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan oleh peneliti serta hasil pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa Persepsi siswa tentang kompetensi paedagogik guru, konsep diri dan *civic knowledge* dapat berpengaruh terhadap sikap nasionalisme dan patriotisme ini berdasarkan pada temuan:

- 1) Persepsi siswa tentang kompetensi paedagogik guru mempunyai pengaruh positif, erat dan signifikan terhadap sikap nasionalisme dan patriotisme. Positif, erat, dan signifikan dalam arti kedua variabel saling berpengaruh besar/erat satu sama lain dengan didasarkan pada perhitungan olah data statistik yang signifikan. hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru maka ada kecenderungan sikap nasionalisme dan patriotisme semakin baik pula.
- 2) *Civic Knowledge* mempunyai pengaruh positif, erat dan signifikan terhadap sikap nasionalisme dan patriotisme. Positif, erat, dan signifikan dalam arti kedua variabel saling berpengaruh besar/erat satu sama lain dengan didasarkan pada perhitungan olah data statistik yang

signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Civic Knowledge* maka ada kecenderungan siswa akan memiliki sikap nasionalisme dan patriotisme yang baik juga.

- 3) Konsep diri siswa mempunyai pengaruh positif, erat dan signifikan terhadap sikap nasionalisme dan patriotisme. Positif, erat, dan signifikan dalam arti kedua variabel saling berpengaruh besar/erat satu sama lain dengan didasarkan pada perhitungan olah data statistik yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri siswa maka ada kecenderungan siswa akan memiliki sikap nasionalisme dan patriotisme yang semakin baik.
- 4) Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik PKn, konsep diri, dan *civic knowledge* mempunyai pengaruh positif, erat dan signifikan terhadap sikap nasionalisme dan patriotisme. Positif, erat, dan signifikan dalam arti variabel saling berpengaruh besar/erat satu sama lain dengan didasarkan pada perhitungan olah data statistik yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik PKn, konsep diri, dan *civic knowledge* maka ada kecenderungan siswa akan memiliki sikap nasionalisme dan patriotisme yang baik juga.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi secara praktis terhadap upaya peningkatan sikap nasionalisme dan patriotisme khususnya upaya peningkatan sikap nasionalisme dan patriotisme khususnya dalam rangka mempererat tali

persatuan dan kesatuan dan mencegah ancaman bangsa lain dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan paedagogik guru, memperkuat konsep diri siswa dan pembentukan *civic knowledge*.

Seorang guru PKn yang profesional sudah selayaknya memiliki kompetensi paedagogik guru baik menguasai bahan, mengelola pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media, menguasai landasan pendidikan, mengelolan interaksi belajar, hingga menilai prestasi belajar siswa serta mampu menerapkan dalam pembelajaran dimana hal tersebut selaras dengan salah satu tujuan PKn membentuk warga negara yang baik dan cerdas, dan mampu menerapkan/mentransfer pelestarian nilai-nilai budaya bangsa yang berupa rangkaian dari konsepsi- konsepsi abstrak yang hidup dalam alam pemikiran sebagian besar warga negara indonesia, mengenai apa yang harus dianggap remeh dan tidak berharga dalam hidup. Dengan demikian, sekolah melalui kepala sekolah dan pengawas satuan mata pelajaran maupun sekolah harus rutin menggelas supervisi akademik untuk mengontrol profesionalismenya terutama dalam proses pembelajaran.

Konsep diri merupakan suatu kepercayaan mengenai keadaan pada diri sendiri yang relatif sulit berubah. Namun demikian jika ada pengaruh perubahan-perubahan yang menetap pada prestasinya akan membawa sikap terhadap dirinya sendiri, hal ini berarti konsep diri siswa itu pun dapat berubah jika ada pengaruh-pengaruh dari orang lain yang dipercaya dan pengaruh itu cocok dengan kehendak hatinya. Siswa harus mampu membentuk pemaknaan terhadap struktur dasar sistem kehidupan bermasyarakat, berpolitik, berpemerintahan, berbangsa dan

bernegara agar kelak mampu melanjutkan/meneruskan keberlangsungan bangsa indonesia. Hal tersebut tentu sangat membutuhkan penguasaan konsep diri yang baik dalam diri siswa untuk memahami pemaknaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara mengingat keberagaman dan komplektifitas masyarakat indonesia. Guru harus mampu menempatkan diri dimana dia harus menerapkan keterampilan sosialnya dalam perannya sebagai *agent of change*, guru harus mampu memberi apresiasi kepada siswa atas hasil kerja/belajarnya baik itu salah maupun benar dan melakukan pembenaran dengan hati-hati mengingat siswa ini masih membutuhkan penguatan jati dirinya untuk tampil percaya diri.

Civic Knowledge dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seseorang siswa dalam pemaknaan terhadap struktur dasar sistem kehidupan bermasyarakat, berpolitik, berpemerintahan, berbangsa dan bernegara yang seharusnya diwujudkan, dipelihara dan dikembangkan oleh siswa dan seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan dalam sikap dan perilaku siswa itu sendiri. Jika seorang siswa memiliki *Civic Knowledge* yang baik, maka sikap nasionalisme pun akan cenderung baik. Guru PKn harus mampu membentuk pengetahuan kewarganegaraan siswa agar mampu mencintai tanah airnya dalam rangka mewujudkan manusia indonesia seutuhnya yang berjiwa pancasila.

5.3 Saran

- 1) Guru hendaknya lebih memperluas dan memperkuat penguasaan kompetensi paedagogik yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan proses pembelajaran dikelas. Dengan kompetensi paedagogik yang mumpuni maka

guru akan lebih cepat tanggap dengan pembelajaran yang dilakukannya untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- 2) Siswa hendaknya menjadikan lingkungan belajar sebagai mitra bukan sebagai penghambat proses pembelajaran. Siswa harus mampu menyesuaikan dan mengembangkan dirinya dengan lingkungan belajar agar dapat menyentuh aplikasi pembelajaran yang sesungguhnya yaitu sebuah pengalaman bermakna.
- 3) Kepada peneliti-peneliti berikutnya yang ingin mencermati atau mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penguasaan materi dan pelaksanaan pembelajaran perlu memperhatikan atau mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini sehingga hasilnya akan lebih lengkap dan lebih sempurna.
- 4) Kepada pihak sekolah, untu menanamkan sikap dan pelestarian budaya bangsa kepada siswa diharapkan agar membuat event-event yang berkaitan dengan peringatan hari besar nasional seperti contoh hari Kartini diperingati dengan lomba memasak, hari sumpah pemuda diperingari dengan lomba teather dan lain-lain.
- 5) Kepada pemerintah daerah setempat melalui dinas pendidikan terkait agar mendukung segala event ataupun acara yang dilakukan sebagai peringatan hari nasional yang dilakukan sekolah. Dukungan baik berupa moril maupun materiil tentu membuat antusiasme siswa akan semakin meningkatkan rasa nasionalisme dan patriotisme.